

Edukasi Kesadaran Global melalui Pengelolaan Sampah Plastik di SDN 22 Soreang Majene: Upaya Mitigasi Polusi Laut

Khurin Nabillah

Universitas Sulawesi Barat

Corresponden Author: khurinnabillah@unsulbar.ac.id

Article Information

Keywords: Sampah Plastik; Hubungan Internasional; Media Digital; Banggae; SDGs.

Article history

Received: 2025-10-29

Revised: 2025-11-30

Accepted: 2025-12-31

DOI:

<https://doi.org/10.63461/padimaya.v12.295>

Publisher:

CV. Master Literasi Indonesia

Abstract

Polusi sampah plastik di laut merupakan ancaman transnasional yang menghambat visi Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia serta pencapaian target *Sustainable Development Goals* (SDGs). Pengabdian ini bertujuan meningkatkan kesadaran siswa sekolah dasar di wilayah pesisir Majene mengenai bahaya mikroplastik. Metode yang digunakan adalah sosialisasi partisipatif dengan pemanfaatan media presentasi digital interaktif di SDN 22 Soreang, Kecamatan Banggae, Majene. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan media visual digital secara efektif meningkatkan semangat dan hasil belajar siswa terhadap isu lingkungan. Kegiatan ini juga berhasil mendorong penerapan prinsip 3R sebagai langkah preventif mengatasi masalah sampah yang marak terjadi di wilayah pesisir sekitar seperti Pantai Barane. Integrasi perspektif Hubungan Internasional menegaskan bahwa edukasi lokal adalah instrumen strategis untuk mengisi celah tata kelola global dalam melindungi ekosistem laut.

A. PENDAHULUAN

Polusi plastik laut telah menjadi isu keamanan lingkungan lintas batas (*transboundary*) yang menuntut tindakan kolektif (Gottlieb, 2021). Sampah plastik yang terakumulasi di samudera terurai menjadi mikroplastik, mencemari rantai makanan global, dan merusak kesehatan manusia secara masif (UNEP, 2016). Sebagai negara kepulauan, Indonesia berkomitmen memitigasi isu ini melalui visi Poros Maritim Dunia (Wimanora & Renolafitri, 2022). Namun, keberhasilan visi ini sangat bergantung pada literasi masyarakat pesisir sejak usia dini.

Kecamatan Banggae merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Majene dengan kepadatan penduduk yang terus meningkat (BPS Majene, 2025). Lokasi wisata bahari di sekitar Banggae, seperti Pantai Barane, saat ini menghadapi tantangan serius terkait tumpukan sampah plastik (Noor dkk., 2025). Oleh karena itu, edukasi di SDN 22 Soreang menjadi sangat krusial untuk membangun karakter siswa agar mampu memutus rantai polusi (Bekti dkk., 2025), sekaligus mendukung agenda SDGs poin 12 dan 14.

B. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada 17 Oktober 2025 dengan sasaran siswa SDN 22 Soreang, Banggae, Majene. Pemilihan lokasi didasarkan pada profil kewilayahan Kecamatan Banggae. Secara sistematis, kegiatan ini dibagi menjadi tiga tahapan utama:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, dilakukan korespondensi dengan stakeholder terkait, yakni Kepala Sekolah SDN 22 Soreang. Selanjutnya, dilakukan penyusunan materi edukasi bertema “Mengenal Sampah

Plastik dan Cara Mengelolanya". Perangkat teknologi berupa media presentasi digital interaktif juga disiapkan. Penggunaan media berbasis slide ini dipilih karena tingkat praktis dan efektifnya yang tinggi dalam meningkatkan keaktifan serta hasil belajar siswa sekolah dasar (Fausiah dkk., 2025).

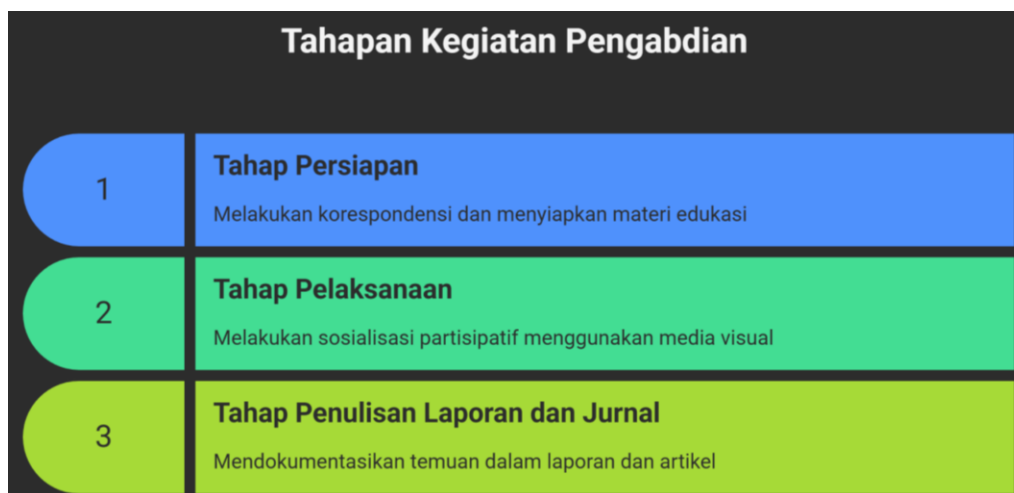
2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian dilakukan melalui metode sosialisasi partisipatif yang mengedepankan dialog dua arah antara pemateri dan siswa (Nuryana dkk., 2025). Dalam tahap ini, pemateri menyajikan materi menggunakan media visual untuk menjaga semangat belajar siswa agar tetap tinggi dan tidak monoton (Gowasa & Gowasa, 2025). Alur presentasi interaktif melalui *Google Slides* meliputi:

- Visualisasi dampak: Menampilkan data dan gambar mengenai ancaman plastik bagi ekosistem laut
- Konteks lokal: Mendiskusikan masalah sampah plastik yang terjadi di wilayah pesisir sekitar Majene
- Edukasi 3R: Penyampaian tata cara penerapan prinsip *Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle* (3R) sebagai solusi praktis yang dapat dilakukan siswa sehari-hari.

3. Tahap Penulisan Laporan dan Jurnal

Setelah kegiatan lapangan selesai, dilakukan penyusunan laporan kegiatan serta penulisan artikel jurnal ilmiah untuk mendokumentasikan hasil pengabdian. Artikel disusun dengan mengintegrasikan perspektif Hubungan Internasional, yakni menghubungkan aksi lokal di Majene dengan visi nasional Poros Maritim Dunia (Wimanora & Renolafitri, 2022) dan tata kelola lingkungan global (Gottlieb, 2021).



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian
sumber: Data diolah dengan napkin.ai

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan media slide digital dalam sosialisasi ini membuat konsep abstrak seperti mikroplastik menjadi lebih mudah dipahami oleh siswa. Sejalan dengan temuan Fausiah dkk. (2025), media interaktif memfasilitasi dialog dua arah yang efektif. Siswa terlihat sangat antusias saat melihat visualisasi dampak plastik terhadap hewan laut, yang menurut Gowasa & Gowasa (2025) merupakan kunci untuk memicu eksplorasi pengetahuan pada anak.

Secara akademis, kegiatan bersama siswa SDN Soreang merupakan bentuk nyata dari upaya

“mengisi celah” (*filling the gaps*) dalam tata kelola lingkungan global melalui pendekatan *bottom-up* (Gottlieb, 2021). Literasi maritim yang dibangun sejak dini merupakan fondasi bagi keberlanjutan visi Poros Maritim (Wimanora & Renolafitri, 2022). Dengan menerapkan prinsip 3R, para siswa tidak hanya menjaga kebersihan sekolah, tetapi juga membantu mengatasi permasalahan sampah yang saat ini mengancam daya tarik wisata bahari seperti Pantai Barane (Noor dkk., 2025). Sosialisasi partisipatif ini terbukti efektif mentransformasi pengetahuan menjadi komitmen aksi nyata bagi siswa sebagai agen perubahan lingkungan di Kecamatan Banggae.

D. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian di SDN 22 Soreang berhasil menyelaraskan isu lokal di Majene dengan agenda strategis nasional dan global. Penggunaan media digital interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran lingkungan siswa. Melalui pemahaman yang komprehensif, siswa sekolah dasar di pesisir Majenen kini siap berkontribusi sebagai warga global yang menjaga kelestarian laut dari ancaman polusi plastik.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Bekti, Y. H., Andhini, A. D., Imanudzaky, R., & Sumiahadi, A. (2025). Sosialisasi Sampah Plastik Di SD Muhammadiyah 37 Pondok Cabe Udik. *Prosiding Seminar Nasional LPPM UMJ*, 1–5. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- BPS Majene. (2025). *Kecamatan Banggae dalam Angka*. BPS Majene.
- Fausiah, Akhir, M., & Paidia, A. (2025). Interactive Learning Media Based on Google Slides for Fifth-Grade Indonesian Language Classes: Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Google Slides pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 26(4). <https://doi.org/10.21070/ijins.v26i4.1698>
- Gottlieb, H. M. (2021). Filling the Gaps in the Global Governance of Marine Plastic Pollution. *Natural Resources & Environment*, 35(4).
- Gowasa, E. F., & Gowasa, O. R. T. M. (2025). Meningkatkan Semangat Belajar Siswa Menggunakan Media Visual. *IDENTIK: Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan dan Teknik*, 02(4), 28–33.
- Noor, R. J., Nur, F., Mahfud, C. R., Nasyrah, A. F. A., & Ihsan, M. N. (2025). Edukasi Pengelolaan Sampah pada Lokasi Wisata Bahari Kelompok Sadar Wisata Pantai Barane Kecamatan Banggae Timur. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 9(2), 484–491. <https://doi.org/10.29407/ja.v9i2.23812>
- Nuryana, R. S., Jatnika, D. C., & Firsanty, F. P. (2025). Efektivitas Sosialisasi Sebagai Pendekatan Partisipatif Dalam Program Sosial: Tinjauan Sistematis Literatur. *SHARE Social Work Journal*, 15(1), 35–47. <https://doi.org/10.40159/share.v15i1.%2063487>
- UNEP. (2016). *Marine Plastic Debris and Microplastics: Global Lessons and Research to Inspire Action and Guide Policy Change*. United Nations Environment Programme.
- Wimanora, A., & Renolafitri, H. (2022). Upaya Indonesia Dalam Mewujudkan Visi Poros Maritim Dunia Melalui ASEAN Outlook On The Indo-Pacific (AOIP). *JOM FISIP*, 9(2), 1–11.